

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan skenario film dengan judul “*Genesis*.” mengangkat fenomena perilaku *self-harm* di kalangan masyarakat, khususnya remaja, dengan ide dasar pengalaman empiris serta hasil wawancara narasumber pelaku *self-harm*. Hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Psikoanalisis yang membahas tentang tiga tingkatan dalam mekanisme kesadaran, tiga sistem mental yang mengontrol manusia dan juga *Defense Mechanism* sebagai landasan dan juga referensi untuk menciptakan penokohan di dalam skenario. Selain Psikoanalisis, Teori Penulisan Skenario *Lajos Egri* juga digunakan sebagai teori pendukung untuk membantu dalam tahapan proses penciptaan skenario dan juga penyusunan cerita beserta dramatikanya. Adapun dalam aspek visual, Teori Sinematografi hadir untuk membantu membangun dramatik cerita dengan penekanan-penekanan visual tertentu dan juga menghadirkan bahasa visual guna mengurangi eksposisi naratif yang terlalu bertele-tele.

Skenario *Genesis*. bercerita tentang Anaya dan kakaknya, Galih, yang sejak kecil terperangkap dalam bayang-bayang trauma akibat pertengkaran yang sering terjadi antara kedua orang tua mereka. Pertengkaran tersebut meninggalkan luka mendalam yang mempengaruhi cara mereka berdua menghadapi rasa sakit dan kesedihan, yaitu dengan melakukan *self-harm*. Dalam usaha untuk menyembuhkan diri, Anaya kemudian mengikuti sebuah sesi terapi bersama kelompok pelaku *self-harm* yang intens, di mana mereka diizinkan untuk mengekspresikan emosi mereka

secara ekstrem. Namun sesi tersebut ternyata justru semakin memperdalam rasa sakit yang ia rasakan, menggiringnya kembali ke dalam lingkaran siklus kecemasan dan kesedihan. Cerita berlatar di kota Yogyakarta pada masa kini. Adapun Tokoh dalam skenario ini terdiri dari Anaya (22), Galih (24), Ayah (46), Bunda (44) dan beberapa tokoh tambahan lainnya seperti Moderator, Para Peserta dan juga Para Penjaga.

Skenario ini memiliki jumlah total 12 *scene* dan 19 halaman. Hasil dari proses penciptaan skenario ini kemudian diaplikasikan dalam produksi film dengan format film pendek sebagai bentuk visualisasi karya skenario. Tentu saja, penciptaan ini memerlukan evaluasi berulang kali untuk menjadi sebuah karya orisinal yang autentik dan mampu membuka ruang diskusi di kalangan masyarakat tentang pentingnya pemahaman isu kesehatan mental, khususnya terkait dengan fenomena *self-harm*, guna mempelajari cara antisipasi dan juga penanganannya. Setelah melalui proses tersebut, barulah penciptaan skenario film *Genesis*. dapat dinyatakan selesai.

B. Saran

Dalam penciptaan sebuah karya seni, dibutuhkan waktu sebagai sarana pendewasaan karya. Pemahaman bahwa skenario film harus bersifat fungsional dan substansial sangat mempengaruhi pendekatan dan cara seorang penulis menyusun skenario sebelum merealisasikannya. Proses pengumpulan data dan penyelarasan pikiran terkait kedekatan emosional penulis dengan ide utama sangat penting untuk menciptakan konsep skenario film. Proses penyesuaian dalam memahami esensi dari materi yang diusung dan pertimbangan teknis dalam upaya perwujudan karya

berperan penting dalam penggambaran pesan yang ingin disampaikan melalui skenario yang akan diproduksi menjadi film.

Dalam kaitannya dengan proses produksi film, seluruh komponen perlu dipersiapkan dan diperhitungkan dengan teliti dan penuh pertimbangan. Sering kali, muncul kemungkinan di mana konsep yang ada di skenario berbeda drastis dengan kenyataan yang ada di lapangan. Referensi menjadi aspek penting dalam penciptaan sebuah karya. Tidak ada karya yang benar-benar orisinal; setiap karya selalu terinspirasi dari hal-hal yang sudah ada atau tercipta sebelumnya. Kreativitas dan ketekunan seorang penulis sangat penting untuk membawa pembaruan dalam setiap karya yang hendak diusung atau diciptakan. Pada dasarnya, menjadi penulis juga berarti menjadi pengamat yang baik sehingga karya yang diciptakan mampu menjadi karya yang tidak hanya indah secara gagasan dan visual tetapi juga memiliki esensi dan kedekatan dengan realitas yang sedang bergulir di sekitar karya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, S. G. (2000). *Layar kata: menengok 20 skenario pemenang Citra Festival Film Indonesia 1973-1992*. Yayasan Bentang Budaya.
- Alfianto, A. G., & Putri, L. T. K. (2023). The Role of the Animation Film “Kanca Cilik” in Increasing Student’s in Relation to Mental Health Help-Seeking Behaviour. *Jurnal Promkes*, 11(1SI), 72–79. <https://doi.org/10.20473/jpk.v11.i1si.2023.72-79>
- Anderson, W. (2001). *The Royal Tenenbaums*. Buena Vista Pictures Distribution. <https://www.imdb.com/title/tt0265666/>
- Anissa, M., Darmayanti, A., & Abdulla, D. (2022). Characteristic of Self-Harm Behaviour among Psychiatric Patients Visiting Outpatients Prof . HB Saanin Mental Hospital in Padang , Indonesia. *Azerbaijan Medical Journal*, 62(09), 5309–5318.
- Batty, C., & Taylor, S. (2018). Script development: Defining the field. *Academy of Management Journal*, 58(2017), 457–486. <https://doi.org/10.1386/josc.8.3.225>
- Biran, M. Y. (2006). *Teknik Menulis Skenario*. PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Brager-Larsen, A., Zeiner, P., Klungsoyr, O., & Mehlum, L. (2022). Is age of self-harm onset associated with increased frequency of non-suicidal self-injury and suicide attempts in adolescent outpatients? *BMC Psychiatry*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12888-022-03712-w>
- Brown, B. (2022). *Cinematography: Theory and practice for cinematographers and directors* (4 ed.). Routledge.
- Chen, R., Wang, Y., Liu, L., Lu, L., Wilson, A., Gong, S., Zhu, Y., Sheng, C., Zeng, Y., Li, Y., & Ou, J. (2021). A qualitative study of how self-harm starts and continues among Chinese adolescents. *BJPsych Open*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.1192/bjo.2020.144>
- Cipriano, A., Cella, S., & Cotrufo, P. (2017). Nonsuicidal self-injury: A systematic review. *Frontiers in Psychology*, 8(NOV), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01946>
- Cortes Arevalo, V. J., Verbrugge, L. N. H., Sools, A., Brugnach, M., Wolterink, R., van Denderen, R. P., Candel, J. H. J., & Hulscher, S. J. M. H. (2020). Storylines for practice: a visual storytelling approach to strengthen the science-practice interface. *Sustainability Science*, 15(4), 1013–1032. <https://doi.org/10.1007/s11625-020-00793-y>

- Costello, J. (2006). *Writing a Screenplay: The Pocket Essential Guide*. Pocket Essentials.
- Cramer, P. (2009). Seven Pillars of Defense Mechanism Theory. *Social and Personality Psychology Compass*, 2(5), 15. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2008.00135.x>
- Cristina, B., & Olga, D. (2017). IDENTIFYING PLOT TECHNIQUES: FLASHBACK, FLASH-FORWARD AND FORESHADOWING IN A NARRATIVE. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 09(07), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Curtis, C. (2024). *Interrupting the Self-Harm Continuum Identification of an Intervention Opportunity*. 2013. <https://doi.org/https://doi.org/10.1027/0227-5910/a000937>
- Earnshaw, S. (2014). The Handbook of Creative Writing. In *The Handbook of Creative Writing: Second Edition* (2nd ed). Edinburgh University Press.
- Eckel, J., Leiendecker, B., Olek, D., & Piepiorka, C. (2013). *(Dis)Orienting Media and Narrative Mazes*. transcript Verlag. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/transcript.9783839423387>
- Ee, G. T., & Lau, P. L. (2019). A Perspective on Freud's Theories in Relation to Self-harming Behaviour Perspektif Teori Freud Berhubungan Dengan Tingkah Laku Mencederakan Diri. *Psychology and Social Health*, 3, 1–5.
- Egan, K. (1978). What Is a Plot? *New Literary History*, 9(3), 455–473. <https://doi.org/10.2307/468450>
- Egri, L. (2011). The Art of Dramatic Writing. *California Management Review*, 41(2), 158–175. <http://www.worldcat.org/oclc/971247273>
- Faradiba, A. T., Paramita, A. D., & Dewi, R. P. (2022). *Emotion dysregulation and deliberate self-harm in adolescents*. 11(1), 20–24. <https://doi.org/10.24036/02021103113653-0-00>
- Faried, L., Noviekayati, I., & Saragih, S. (2018). EFEKTIVITAS PEMBERIAN EKSPRESIF WRITING THERAPY TERHADAP KECENDERUNGAN SELF INJURY DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT. 22(2), 114–125.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of Personality* (7th ed.). The McGraw–Hill Companies, Inc.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2009). Theories of Personality. In *Journal of Abnormal Psychology and Social Psychology* (7th ed.). The McGraw–Hill Companies, Inc. <https://doi.org/10.1037/h0075794>

- Field, S. (2013). The foundations of screenwriting. *The foundations of screenwriting*, 84, 487–492. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Fox, C., & Hawton, K. (2004). *Deliberate Self-harm in Adolescence* (Illustrate, hal. 143). Jessica Kingsley Publishers.
- Gardner, F. (2013). Self-Harm: A psychotherapeutic approach. In *Self-Harm: a Psychotherapeutic Approach*. <https://doi.org/10.4324/9780203193990>
- Gorbma, C. (2015). Unheard Melodies: Narrative Film Music. In *Unheard Melodies: Narrative Film Music* (Vol. 7, Nomor 3, hal. 186). BFI Publishing. <https://doi.org/10.1017/s0261143000003020>
- Görne, T. (2019). *The Emotional Impact of Sound: A Short Theory of Film Sound Design. 1*, 17–2. <https://doi.org/10.29007/jk8h>
- Gratz, K. L. (2001). Measurement of deliberate self-harm: Preliminary data on the deliberate self-harm inventory. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 23(4), 253–263. <https://doi.org/10.1023/A:1012779403943>
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2008). The relationship between emotion dysregulation and deliberate self-harm among female undergraduate students at an urban commuter university. *Cognitive Behaviour Therapy*, 37(1), 14–25. <https://doi.org/10.1080/16506070701819524>
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual Differences in Two Emotion Regulation Processes: Implications for Affect, Relationships, and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Harahap, S. R. (2019). *Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. 2(1).
- Hawton, K., Saunders, K. E. A., & Connor, R. C. O. (2012). Suicide 1 Self-harm and suicide in adolescents. *The Lancet*, 379(9834), 2373–2382. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60322-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60322-5)
- Heiderich, T. (2012). Cinematography Techniques : The Different Types of Shots in Film. *Videomaker*, 1–17. <https://oma.on.ca/en/contestpages/resources/free-report-cinematography.pdf>
- Heldt, G. (2013). *The Conceptual Toolkit : Music and Levels of Narration* (Nomor May 2020, hal. 17–134). Intellect. <https://www.jstor.org/stable/j.ctv9hj7vv>
- Herlina, N. (2020). Metode sejarah. In *Satya Historika* (Vol. 110, Nomor 9). [http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages from Metode Sejarah Revisi Akhir 2020.pdf](http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages%20from%20Metode%20Sejarah%20Revisi%20Akhir%202020.pdf)

- Hermansyah, K. D. (2018). Kesalahan Pemikiran tentang Riset dalam Pembuatan Film Dokumenter. *Imaji*, 10(2), 93–102.
- Hidayati, D. S., & Muthia, E. N. (2016). Kesenian Dan Keinginan Melukai Diri Sendiri Remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185–198. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.459>
- Ho, K. (2019). *A quarter of Indonesians have experienced suicidal thoughts*. YouGov. <https://business.yougov.com/content/23994-quarter-indonesians-have-experienced-suicidal-thou>
- Howard, D., & Mabley, E. (1993). The Tools of Screenwriting. In *Jurnal Ilmu Pendidikan*. St. Martin Press.
- Imanto, T. (2007). Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar. *Jurnal Komunikologi*, 4(1), 22–34.
- Kernodle, G. R., Kernodle, P., & Pixley, E. (1978). *Invitation to the Theatre*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Kim, N. W., Bach, B., Im, H., Schriber, S., Gross, M., & Pfister, H. (2018). Visualizing Nonlinear Narratives with Story Curves. *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics*, 24(1), 595–604. <https://doi.org/10.1109/TVCG.2017.2744118>
- Klonsky, E. D., Muehlenkamp, J. J., Lewis, S. P., & Walsh, B. (2011). *Advances in Psychotherapy: Nonsuicidal Self-Injury* (hal. 1–19). Hogrefe Publishing. https://pubengine2.s3.eu-central-1.amazonaws.com/preview/99.110005/9781616763374_preview.pdf
- Krevolin, R. (2003). *Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office* (H. Priyatna & R. I. Farihah (ed.)). Penerbit Kaifa.
- Kurniawaty, R. (2012). Dinamika Psikologis Pelaku Self-Injury (Studi Kasus Pada Wanita Dewasa Awal). *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.21009/jppp.011.03>
- LAI. (2017). *Alkitab*. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Laye-gindhu, A., & Schonert-reichl, K. A. (2005). *Nonsuicidal Self-Harm Among Community Adolescents: Understanding the “Whats” and “Whys” of Self-Harm*. 34(5), 447–457. <https://doi.org/10.1007/s10964-005-7262-z>
- Lupton, E., Phillips, J. C., Lupton, E., Phillips, J. C., Barber, K., Phillips, J. C., Cheng, A., Grear, M., Plunkert, D., Sahre, P., Jacobson, C., Lupton, E., & Phillips, J. C. (2008). *Graphic Design the New Basics*. Princeton Architectural Press.

- Lutters, E. (2010). *Kunci Sukses Menulis Skenario* (4 ed.). Grasindo.
- Makrygianni, O. (2018). Ways of visual storytelling in fiction films and their reflection on the book. *Ways of visual storytelling in fiction films and their reflection on the book / MA Thesis Project Ourania Makrygianni ESAD Matosinhos Year 2018 MA Communication Design*. https://www.academia.edu/45007761/Ways_of_visual_storytelling_in_fiction_films_and_their_reflection_on_the_book
- Marshall, D. G. (1977). Plot as Trap; Plot as Mediation. *The Bulletin of the Midwest Modern Language Association*, 10(1), 11–28. <https://doi.org/10.2307/1314814>
- Mascelli, J. V. (1998). *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques* (3rd ed). Silman-James Press.
- Mazelis, R. (2008). *Understanding and Responding to People in the Criminal Justice System Who Live With Self-Inflicted Violence*. 1–13.
- McCutcheon, P. S. (2014). *Writing the Fiction Synopsis: A Step by Step Approach* (2nd ed.). Bell Bridge Books.
- McKee, R. (1997). *Story: substance, structure, style, and the principles of screenwriting* (1st ed.). Harper Collins Publishers.
- Pekasil, A. N. (2024). *Constructed Nature of Self-Harm Behavior: A Critical Assessment*. 16(2), 306–316. <https://doi.org/10.18863/pgy.1282715>
- Pimenta, S., & Poovaiah, R. (2010). *On Defining Visual Narratives*. August, 25–46.
- Pradipta, R. (2018). Strategi Yang Membentuk Narasi Melingkar Dalam Novel *A Walk To Remember* (1999). *eLibrary UNIKOM*, 1999, 8–9. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/260>
- Pratista, H. (2018). *MEMAHAMI FILM EDISI 2* (A. Dwi Nugroho (ed.); 2nd ed). Montase Press.
- Rabiger, M. (2008). Directing: film techniques and aesthetics. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (4th ed.). Elsevier, Inc.
- Rabiger, M., & Cherrie, M. H. (2020). DIRECTING: FILM TECHNIQUES AND AESTHETICS, Sixth Edition. In *Directing Film Techniques and Aesthetics, Sixth Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781351186391>
- Routh, L. (2014). *Film Semiotics, Metz, and Leone's Trilogy* (4th ed). Taylor & Francis.

- Sahid, N. (2010). *TEMA DAN PENOKOHAN DRAMA ORDE TABUNG TEATER GANDRIK: KAJIAN SOSIOLOGI SENI*. 157–170.
- Sathotho, S. F., Wibowo, P. N. H., & Savini, N. A. (2020). Mise en scène film nyai karya garin nugroho. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 17(2), 89–97.
- Satoto, S. (2012). *Analisis Drama & Teater Bagian 1* (W. Djaja (ed.)). Penerbit Ombak.
- Seemann, J. (2017). *Benefits of Nonlinear Storytelling in Film and Television*.
- Set, S., & Sidharta, S. (2003). *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Grasindo.
- Shophokles. (2009). *Oidipus Sang Raja*. Dunia Pustaka Jaya.
- Son, Y., Kim, S., & Lee, J. S. (2021). Self-injurious behavior in community youth. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041955>
- Tan, S. L., Spackman, M. P., & Wakefield, E. M. (2017). The effects of diegetic and nondiegetic music on viewers' interpretations of a film scene. *Music Perception*, 34(5), 605–623. <https://doi.org/10.1525/MP.2017.34.5.605>
- Walsh, B. W. (2012). *Treating self-injury: a practical guide* (2nd ed.). The Guilford Publications, Inc.
- Wibowo, P. N. H. (2016). Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Dasar Penciptaan Skenario. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1291>
- Wibowo, P. N. H., & Sathotho, S. F. (2021). the Imaginary Lacan Sebagai Inspirasi Penciptaan Skenario Film Pendek Sekuel Kedua. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 18(1), 1–7.
- Yuliadi, K. (2023). *Puri Anyelir: Penciptaan Skenario (4 Episode)*.
- Yuwandi, I. (2018). Analisis Sinematografi Dalam Film Polem Ibrahim Dan Dilarang Mati Di Tanah Ini. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 1–93. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5237/2/Izar Yuwandi.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5237/2/Izar%20Yuwandi.pdf)